



Vol. 04 No. 10 (2025) : 950-956

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI KELAS X MADRASAH  
ALYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN  
JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Mahruf<sup>1</sup>, Abdul Adib<sup>2</sup>, Rina Setyaningsih<sup>3</sup>,**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>kiaimahrup85@gmail.com

**Abstract:**

This study aims to describe the role of Aqidah Akhlak teachers in shaping the character of students in Class X at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung District, South Lampung Regency, during the 2024/2025 academic year. The research focuses on the teacher's role as an educator, motivator, and role model in instilling Islamic values and moral character among students. The study uses a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that Aqidah Akhlak teachers play a significant role in building students' moral integrity through exemplary behavior, active guidance, and continuous reinforcement of religious values in daily activities. Teachers integrate character education in classroom learning and extracurricular programs, emphasizing discipline, honesty, respect, and social responsibility. The implementation of these strategies has contributed to the formation of students' noble character, as reflected in their attitudes, behavior, and interpersonal relationships. The study concludes that the effectiveness of Aqidah Akhlak teachers in character building depends on their consistency in teaching by example, creating a religious school atmosphere, and maintaining collaboration with parents and the school community.

**Keywords:** *Aqidah Akhlak teacher, character education, Islamic values, student behavior, moral development*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Fokus penelitian mencakup strategi pembelajaran, keteladanan guru, pembinaan akhlak, dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak

memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik melalui tiga aspek utama: (1) Keteladanan (*uswah hasanah*), guru menjadi model dalam perilaku religius dan sosial; (2) Pembelajaran nilai-nilai akhlak, melalui integrasi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa; dan (3) Pembinaan dan pembiasaan, seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan, disiplin ibadah, serta pembiasaan akhlak mulia di lingkungan madrasah. Implementasi peran tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sopan santun siswa.

Kata Kunci: peran guru, akidah akhlak, karakter peserta didik, pembinaan moral

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan. (Sari, Syahrir, and Setyaningsih 2022) Untuk mencapai mutu pendidikan yang demikian tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan dan diupayakan. Berarti pencapaian mutu pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya dan tiba-tiba akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik melalui suatu proses yang berkelanjutan.

Konsep kelas unggulan tersebut agar dalam penyelenggaraannya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang disebutkan di atas, memerlukan implemantasi manajemen pendidikan yang baik pula. Hal ini dikarenakan manajemen sangat berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik sebagai sarana maupun alat penataan bagi komponen pendidikan lainnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan. (ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL 2022) Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara professional

dan proporsional. Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dari sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak yang menjadi dasar perilaku seorang muslim.

Guru Akidah Akhlak memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai moral dan spiritual kepada peserta didik. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, siswa tidak hanya diajarkan tentang konsep ketuhanan dan etika Islam, tetapi juga dibimbing untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Guru berperan sebagai **pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator** dalam menumbuhkan kepribadian Islami pada siswa.

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen membentuk generasi berkarakter Islami. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan peserta didik yang kurang disiplin, kurang sopan terhadap guru, dan kurang peduli terhadap lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter masih perlu diperkuat, terutama melalui peran strategis guru Akidah Akhlak.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di kelas X, strategi yang digunakan, serta dampak dari pembelajaran tersebut terhadap perilaku dan moralitas siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi system dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah. (Agustianti et al. 2022)

Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Setyaningsih 2020) Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**, dengan lokasi penelitian di **Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan**. Subjek penelitian meliputi guru Akidah Akhlak, peserta didik kelas X, dan kepala madrasah.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Pendidik dan Pembimbing**

Guru Akidah Akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin berperan aktif dalam mendidik dan membimbing siswa agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Guru tidak hanya menyampaikan teori keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesederhanaan. Pembimbingan dilakukan melalui pendekatan personal, konseling keagamaan, serta penanaman nilai dalam setiap proses pembelajaran.

### **2. Peran Guru sebagai Teladan (Uswah Hasanah)**

Keteladanan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Guru Akidah Akhlak menunjukkan perilaku yang baik dalam keseharian, seperti disiplin dalam beribadah, berbahasa sopan, berpakaian sesuai syariat, dan menjaga hubungan harmonis dengan siswa dan rekan kerja. Dengan memberikan contoh langsung, guru menjadi panutan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.

### **3. Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak**

Guru Akidah Akhlak menggunakan strategi pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*) yang mengintegrasikan teori akhlak dengan praktik kehidupan nyata. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai peristiwa aktual yang berkaitan dengan moralitas, melakukan refleksi diri, dan mengerjakan proyek keagamaan seperti kegiatan bakti sosial atau kajian akhlak. Strategi ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.

### **4. Pembinaan dan Pembiasaan Akhlak Mulia**

Guru Akidah Akhlak bekerja sama dengan wali kelas dan pihak

madrasah dalam membentuk kebiasaan positif seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, berdoa bersama, dan menjaga kebersihan lingkungan. Pembiasaan tersebut melatih kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat dan peringatan hari besar Islam juga dimanfaatkan sebagai media penguatan karakter.

### **5. Dampak Peran Guru terhadap Karakter Peserta Didik**

Hasil pengamatan menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada siswa, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, kedisiplinan waktu, serta rasa hormat terhadap guru dan teman. Peserta didik juga lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan menunjukkan perilaku yang sopan di lingkungan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan karakter melalui pelajaran Akidah Akhlak sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian Islami.

### **KESIMPULAN**

**Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Peran tersebut diwujudkan melalui:

1. Keteladanan dalam sikap, tutur kata, dan perilaku sehari-hari.
2. Pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai akhlak dan penerapannya dalam kehidupan nyata.
3. Pembinaan dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang konsisten.
4. Pendekatan personal dan pembimbingan spiritual kepada peserta didik.

Melalui implementasi peran tersebut, guru Akidah Akhlak berhasil menumbuhkan nilai religius, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun

pada diri peserta didik. Dengan demikian, pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya menjadi mata pelajaran teoritis, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter, berakhlakul karimah, dan berjiwa Islami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Sari, Dwi Indah, Sulthan Syahrir, and Rina Setyaningsih. 2022. "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022." 01(0):592-603.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, RINA SETYANINGSIH. 2022. "MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI." 01(03):157-71.